

**UPAYA GURU PENDIDIKAN ISLAM DAN BUDI PERKERTI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS VII DI SMPIT NURUL FAJAR DRAMAGA KABUPATEN
BOGOR TAHUN AJARAN 2019/2020**

Heru Pramoko¹, Moch. Yasyakur², Wartono³

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al HIDAYAH

^{2,3}Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor

pramokoheru@gmail.com

yasykurmuhamad@gmail.com

wartono.staia@gmail.com

ABSTRAK

Guru PAI dan Budi Pekerti adalah garda terdepan dalam membina dan mengawal peserta didiknya, untuk mengikuti ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan sunah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan mengetahui upaya guru PAI dan Budi Pekerti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Upaya guru antara lain memberikan motivasi, adanya pelajaran *tahsin*, pembagi kelompok belajar, dan memberikan pelajaran tambahan; (2) Faktor pendukung antara lain lingkungan yang baik, semangat guru dalam mengajar, Pemberian hadiah, adanya pengajian tambahan dan akhlak yang baik; (3) Faktor penghambat antara lain rasa malas siswa, kondisi siswa terkadang membuat pembelajaran kurang kondusif, waktu pembelajaran sedikit, dan kurang terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah; (4) Solusinya antara lain memotivasi, memberikan nasehat, pengawasan orang tua, dan adanya pengajian tambahan.

Kata kunci: *upaya, guru, membaca, Al-Qur'an, siswa.*

ABSTRACT

The teachers of Islamic Religious Education and character building are the forefront of fostering and escorting their students, to follow islamic teachings according to the Al-Qur'an and sunnah. This study used qualittive field methods to determine the effeorts of islamic education teachers and character. Data collection techniques in this study are though observation, interviews, and documentation. The result of this study are(1) Teachers' efforts, among others, giving motivation, the tahsin lessons, division of learning groups, and provide additional lessons; (2) Supporting factors include good environment, teacher's enthusiasm in teaching, gift giving, the existence of additional recitation, and good morals (3) Inhibiting factors include student laziness, student conditions that sometimes make learning less conducive, little learning time, and less accustomed to reading Al-Qur'an at home (4) The solutions include motivating, giving advice, parental supervision, and having additional study sessions.

Keywords: *effert, teacher, reading, Al-Qur'an, students.*

A. PENDAHULUAN

Dengan melihat realita, maka akan banyak ditemukan anak-anak yang masih sulit membaca Al-Qur'an dengan baik, yang disebabkan karena di lingkungannya sedikit guru yang mengajari pelajaran membaca Al-Qur'an, di zaman ini minat mengaji anak-anak menurun. Hal ini dikarenakan anak-anak lebih suka nongkrong, bermain hp, dan menonton TV dari pada mempelajari Al-Qur'an. Sehingga sekolah SMPIT Nurul Fajar sangat perihatin terhadap siswanya yang merupakan warga Carangpulang yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an terutama Kelas VII yang baru masuk yang masih banyak sulit dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar. Dari latar belakang ini, maka dianggap perlu untuk membahas masalah ini sebagai bahan dalam penulisan skripsi yang berjudul: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019-2020.

¹Dapertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. PT Gramedia. (2012). hlm. 109.

² Rahendra Maya, Esensi Guru dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter: Jurnal Pendidikan Islam 03(02) (2013). hlm. 284.

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Upaya Guru PAI dan Budi Pekerti

Upaya bisa disebut juga usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan.¹ Dari ini, dapat diketahui bahwa upaya merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang, untuk mendapat sesuatu hal yang diinginkannya dengan mengerahkan segala kemamuan dan potensi dirinya kemudian dilakukan secara sistematis, terencana, terarah dan berkesinambungan.

Guru tidak hanya sebagai seorang pendidik dengan tugas utamanya menjadi pendidik saja akan tetapi juga sebagai pengajar, pembimbing, dan pengevaluasi peserta. ²Dapat disimpulkan bahwasannya guru merupakan akar penting yang sangat menentukan suatu keberhasilan dan kegagalan suatu proses belajar.

Guru sebagai pendidik profesional jug harus bisa menjadi aktor yang penting untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.³

Sedangkan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pengarahan yang dilakukan guru kepada peserta didik agar

³ Arif Rahman Hakim, Muhammad Sarbini, Ali Maulida. (2019) Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Hidayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor 2018/2019. *Prosa PAI Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1). hlm. 25-26.

ia berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam.⁴

2. Peningkatan Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan hal yang baik menjadi syarat bagi siswa dalam mendapatkan suatu ilmu pengetahuan di sekolah. Sedangkan membaca juga berarti menjelajah, memahami isi yang ada pada apa yang ada di buku.⁵

Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukan informasi dari suatu buku. Al-Qur'an merupakan kalamullah S.W.T. yang merupakan suatu mukjizat yang wahyukan kepada Rasulullah S.A.W. melalui malaikatnya Jibril A.S., yang dituliskan dimushaf, dan membacanya dinilai ibadah yang agung.⁶

Para pembaca Al-Qur'an harus benar-benar mentadaburi setiap ayat yang dibacanya dari Al-Qur'an.⁷ Ini memberikan bahwa tujuan diturunkannya Al-Qur'an selain untuk ditilawakan dihafal, didengarkan diperdengarkan kepada orang lain, Al-Qur'an juga harus diperhatikan, direnungkan dan diamati

ayatnya dan kemudian untuk diamalkan sehingga menjadi amal.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kelas VII SMP IT Nurul Fajar kp. Carangpulang RT 03/RW 04 Desa Cikarawang Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor 16680, Indonesia. Adapun waktu penelitiannya dilakukan dari bulan Januari 2020 sampai bulan Juli 2020.

Metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan metode penelitian: suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan kegunaan dan tujuan yang tertentu. Berdasarkan pada fokus penelitian yang dilakukan, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.⁸

Adapun sebagai sumber data (*key informant*) adalah buk Cindy Maelany Guru Pendidikan Agama Islam, sebagai *key informant* satu, Kepala Sekolah pak Moh. Supyan sebagai *key informant* dua dan dua orang siswa Kelas VII SMP IT

⁴ Ahmad Tafsir, (2014), Ilmu pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung, Remaja Rosdakarya. hlm. 24

⁵ Unang Wahidin,(2012) Budaya Gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. hlm. 11.

⁶ Muhaimin Zen, (2013). Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhun, Jakarta: Transpusaka. hlm. 8.

⁷ Choirun Nisak Aulia, (2012). Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2), hlm. 131.

⁸ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin. (2014) Metode Penelitian Kualitatif Aplikatif dalam Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish. hlm. 3.

Nurul Fajar, sebagai *key informant* tiga dan empat.

Data yang dianalisis dalam penelitian yang berkaitan dengan guru PAI dan Budi Perkerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Dramaga Kabupaten Bogor, faktor-faktor pendukung, penghambat dan solusi dari faktor-faktor penghambatnya.

D. PEMBAHASAN

1. Apa Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Fajar Dramaga

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Cindy Maelany dan Bapak Moh Supyan, maka hasil dari wawancara yang mengenai guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti dalam meningkatkannya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP IT Nurul Fajar sebagai berikut:

- a. Pemberikan motivasi, guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat lagi dalam tilawah Al-Qur'an.⁹
- b. Adanya pelajaran tahsin, seperti memperbaiki bacaan mereka, dari

segi panjang pendek, tajwid, makhraj hurufnya dan lain sebagainya.

- c. Pembagi kelompok, yang belum bisa lancar dalam tilawah Al-Qur'an dengan baik dibagi menjadi kelompok kelas iqro, sedangkan yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dibuat kelompok Al-Qur'an 1 kelompok terdiri dari 5 orang.
- d. Adanya pelajaran tambahan, pelajaran tambahan ini dilaksanakan setelah sholat dhuhur, siswa mendapat pelajaran 2 kali seminggu berupa *tahsin*, yang belum lancar tilawah Al-Qur'an mereka kelas iqro sedangkan yang sudah biasa dalam tilawah Al-Qur'an dibuat kelompok Al-Qur'an.¹⁰

2. Apa Saja Faktor-Faktor Pendukung Upayanya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Perkerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Fajar Dramaga.

Di antara faktor-faktor pendukung guru PAI dan Budi Perkerti dalam meningkatkan membaca Al-qur'an, antara lain:¹¹

⁹ Hasil Wawancara Dengan CM Pada Hari Selasa 10 Maret 2020 Pada Pukul 10:00 WIB.

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan MS Pada Hari Selasa 10 Maret 2020 Pada Pukul 11:00 WIB.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan CM Pada hari Jum'at 12 Maret 2020 pukul 09:00.

- a. Lingkungan yang baik, lingkungan yang baik dan kondusif dalam memberikan dampak positif dalam tilawatulqur'an sehingga bisa memudahkan dalam pembelajaran.
- b. Semangat guru dalam mengajarkan Al-Qur'an, karena semangat guru mengajar dapat membuat siswanya juga bersemangat.
- c. Pemberian hadiah, pemberian hadiah kepada siswa yang baik dan rajin dalam tilawah Al-Qur'an dapat mendongkrak semangat siswa yang lainnya agar semangat dan rajin dalam membaca Al-Qur'an sehingga mereka berlomba-lomba untuk memperbaiki tilawah Al-Qur'annya.
- d. Adanya pengajian tambahan, pengajian tambahan di luar sekolah sangat mempengaruhi perkembangan peningkatan tilawah Al-Qur'an siswa.
- e. Akhlak yang baik, pembaca Al-Qur'an yang memiliki akhlak baik pasti akan memudahkan dalam belajar Al-Qur'an dan memperbaiki bacaannya sehingga menjadi lancar dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

3. Apa Saja Faktor-Faktor Penghambat Upaya Guru PAI dan Budi Perkerti dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Fajar Dramaga

Dari hasil wawancara dengan *key informant* penulis simpulkan beberapa faktor-faktor penghambat guru PAI dan Budi Perkerti, antara lain:¹²

- a. Rasa malas, rasa malas merupakan hal yang wajar menghinggapi para penuntut ilmu yang belajar Al-Qur'an. Orang terkenal rajin pun pasti pernah merasakan rasa malas. Akan tetapi, jika rasa malas itu berkepanjangan akan menyebabkan penghambatan dalam proses belajar tilawah Al-Qur'an.
- b. Kondisi Siswa Terkadang Membuat Pembelajaran Kurang Kondusif, Siswa yang diwawancarai mengaku terganggu dengan sebagian temannya yang terkadang membuat pembelajaran kurang kondusif dan menyebabkan kurang fokus dalam belajar Al-Qur'annya, seperti mengajak teman mengobrol membuat keributan dan lain-lain.¹³
- c. Kurang terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah, supaya baik harus

¹² Hasil Wawancara Dengan MS Pada Hari Jum'at 26 Februari 2020 Pada Pukul 09:00 WIB.

¹³ Hasil Wawancara Dengan 2 Siswa Pada Hari Kamis 20 Februari 2020 Pada Pukul 08:00 WIB.

dengan pembiasaan sering membacanya dan terus mengulang-ulang membacanya, karena jika lama tidak membacanya pasti kelancaran membaca Al-Qur'an menurun.¹⁴

d. Waktu mengajar yang sedikit, dalam belajar membaca Al-Qur'an tidak didapatkan dengan instan perlu waktu yang lama dan latihan yang banyak sehingga bacaan Al-Qur'an menjadi baik.¹⁵

4. Bagaimana solusi guru PAI dan Budi Perkerti dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP IT Nurul Fajar

Berdasarkan dari hasil observasi ada beberapa solusi untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi upaya guru PAI dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VII SMP IT Nurul Fajar sebagaimana hasil dari wawancara dengan *key informant* 1 dan 2 di antaranya:

- a. Motivasi merupakan cara yang sangat efektif dalam meningkatkan semangat seseorang dalam belajar.
- b. Memberikan Nasehat, nasehat atau dapat diartikan sebagai petunjuk,

teguran, anjuran yang bersifat baik. Nasehat diartikan sebagai sesuatu hal yang berhubungan dengan suatu hal yang baik-baik. Memberikan nasehat merupakan solusi untuk mengatasi kemalasan siswa dalam belajar, dengan menasehati ini dapat membuat mereka bersemangat dan tidak bermalas-malasan ketika pelajaran *tahsin*.¹⁶

c. Pengawasan orang tua, salah satu yang menghambat dalam meningkatkan kelancaran baca Al-Qur'an siswa di antaranya disebabkan kurang perhatian siswa terhadap Al-Qur'an sehingga guru harus berkerja sama bersama orang tua siswa untuk memperhatikan dan mengawasi pelajaran Al-Qur'annya di rumah untuk rajin tilawah.

d. Adanya pengajian tambahan, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an agar tilawah Al-Qur'an siswa menjadi baik tidak cukup dengan mengikuti pembelajaran di sekolah saja. Pengajian tambahan di luar sekolah sangat mempengaruhi perkembangan peningkatan membaca Al-Qur'an siswa. Sering

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan MS Pada Hari Selasa 10 Maret 2020 Pada Pukul 11:00 WIB.

siswa dalam tilawah Al-Qur'an maka mereka akan terbiasa dalam penyebutan makhrujul huruf dan bacaannya pun akan lancar.

E. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang Upaya yang dilakukan Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca atau tilawah Al-Qur'an Siswa Kelas VII di SMPIT Nurul Fajar Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019-2020, dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, hasil dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan tentang upaya guru; memberikan motivasi, adanya pelajaran *Tahsin*, pembagian kelompok belajar, dan adanya pelajaran tambahan.

Kedua, diantara faktor-faktor pendukung upaya Guru PAI dan Budi Pekerti antara lain lingkungan yang baik dan kondusif, semangat guru dalam mengajar, pemberian hadiah kepada siswa, pengajian tambahan di luar sekolah, serta akhlak yang baik.

Ketiga, di antara faktor faktor penghambat upaya Guru PAI dan Budi Pekerti antara lain muncul rasa malas, kurang terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah dan waktu mengajar yang sedikit.

Keempat, di antara solusi mengatasi factor-faktor penghambat upaya guru PAI dan Budi Pekerti antara lain dengan memotivasi, memberikan nasehat, pengawasan orang tua, dan adanya pengajian tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Jurnal/Karya Ilmiah

- Dapartemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Maya, R. (2013). Esensi dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 03(02).
- Nisak Aulia, C., (2012). Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Pemulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 1(2).
- Rahman Hakim, A., Sarbini, M., Maulida, A. (2019). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Hidayah Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor 2018/2019. *Prosa PAI: Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*. 2(1).
- Saipul Hamdi, A. dan Bahrudin E. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif Aplikatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- T, Ahmad. (2014). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- W, Unang. (2012) Budaya gemar Membaca Sejak Usia Dini. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.

Zen, Muhaimin.(2013) *Tahfidz Al-Qur'an Metode Lauhun*. Jakarta: Transpusaka.

Temuan

Hasil Wawancara Dengan MS Pada Hari Jum'at 26 Februari 2020 Pada Pukul 09:00 WIB.

Hasil Wawancara Dengan MS Pada Hari Selasa 26 Februari 2020 Pada Pukul 09:00 WIB.

Hasil Wawancara dengan CM hari Selasa 10 Maret 2012 pada Pukul 10:00 WIB.

Hasil Wawancara dengan MS hari Selasa pada 10 Maret pada Pukul 11:00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Siswa hari Kamis 20 Februari 2020 pada Pukul 08:00 WIB.

Observasi Penelitian Lingkungan SMPIT Nurul Fajar Dramaga yang Dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2020

Observasi Penelitian Pembelajaran Membaca Al-Quran yang Dilaksanakan. (24 Februari 2020 dilingkungan kelas dan masjid SMPIT Nurul Fajar Dramaga Bogor)